



**Tidak Ada Hotel di Sini,
yang Ada Rumah Sakit**

PEMERINTAH Kota Jogja akan memiliki tambahan sebuah rumah sakit cukup besar, utamanya diperuntukkan bagi masyarakat kurang mampu. Namanya RS Pratama, dibangun di bekas Puskesmas Mergansan atau yang dulu lebih dikenal dengan RS Bersalin Trisnowati. Lokasinya sangat strategis di Jalan Kolonel Sugiyono sebelah barat Jembatan Tungkak Jogja. Bangunan RS Pratama nanungnya terdiri dari lima lantai ditambah dengan basement untuk parkir dan lain-lain. Kepala Dinas Bangunan Gedung dan Aset Daerah (DBGAD) Kota Jogja Drs Hari

Setya Wacana atas pertanyaan *Bernas Jogja* Selasa (9/9) kemarin menjelaskan, pembangunannya menggunakan

>> KEHALAMAN 7

1. 2. 3. 4. 5.		Tindak Lanjut <input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi <input type="checkbox"/> Untuk Diketahui <input type="checkbox"/> Jumpa Pers
---	--	--

Tidak Ada

Sambungan dari Hal 1

mekanisme proyek *multi years* dengan dana APBD bernilai Rp 65 miliar. Menggunakan dana tahun anggaran 2014 dan 2015.

"Dijadwalkan, secara fisik pembangunannya akan selesai sekitar bulan Oktober 2015. Sementara untuk peralatan kesehatan dan kelengkapan standar rumah sakit, perencanaan anggarannya masih dihitung sehingga nantinya segera diketahui besaran rupiahnya," katanya.

Untuk masalah peralatan kesehatan (alkes) dan pendukung, akan ditangani Dinas Kesehatan Kota Jogja. RS Pratama nantinya akan menjadi RS Tipe D, merupakan RS rujukan pasien dari Puskesmas-puskesmas se-Kota Jogja.

Menurut Hari, keberadaannya berbeda dengan RSUD Kota Jogja. RSUD memiliki Kelas atau Tipe B. Sehingga nantinya rujukan dari Puskesmas akan berjenjang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan penanganan.

Diharapkan RS Pratama akan mulai operasional tahun 2016 mendatang dengan kapasitas 69 kamar tempat tidur. Selebihnya merupakan ruangan-ruangan fasilitas pendukung standar pelayanan rumah sakit.

"Rumah sakit bukan hanya ketersediaan bangunannya

saja. Tetapi menyangkut alat kesehatan, sumberdaya manusianya, organisasinya dan sebagainya. Sementara fisik bangunannya saja baru diperkirakan selesai Oktober 2015," katanya.

Persiapan-persiapan sudah dilakukan dan nantinya akan dikerucutkan untuk bisa diperkirakan kapan secara pasti RS Pratama akan mulai beroperasi.

Sementara dari lokasi diperoleh keterangan, bahwa pembangunan fisiknya sudah dimulai sejak beberapa waktu lalu. Sejumlah alat berat dioperasikan untuk proses pembangunannya.

"Ada yang bertanya, apakah nantinya di sini akan dibangun hotel. Saya jawab, tidak akan ada hotel di sini. Yang ada rumah sakit," kata Supri, petugas jaga di luar pagar proyek.

Sebagaimana tertera dalam pagar seng, *owner* dari proyek tersebut adalah Pemerintah Kota Jogja. Pelaksana PT PP (Persero) Tbk dengan Konsultan pengawas PT Bina Karya dan Konsultan Arsitek PT Arsigrapi.

Keberadaan RS Pratama ini nantinya akan sangat membantu bagi warga Kota Jogja yang sakit dan tidak teratasi hanya dengan pelayanan Puskesmas saja. Ini merupakan bagian dari upaya mewujudkan Indonesia Sehat. (ato)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Bangunan Gedung dan Aset			

Yogyakarta, 25 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005